

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum PMB Mangkuyudan

PMB Mangkuyudan adalah tempat praktik mandiri tenaga kesehatan mandiri dalam bidang pelayanan kebidanan. Berlokasi di Jl. Mangkuyudan, Mantrijeron, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. PMB Mangkuyudan beroperasi di bawah pengawasan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Pelayanan di PMB Mangkuyudan terdiri pemeriksaan kesehatan umum, pelayanan hamil, pelayanan persalinan, pelayanan nifas, pelayanan KB, pelayanan bayi baru lahir, dan pelayanan bayi balita. Proses pelayanan kepada pasien yang melibatkan pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data masih dilakukan secara manual.

2. Perancangan Antarmuka Berbasis *Use-Centered Design* (UCD)

Dalam penelitian ini, dilakukan perancangan antarmuka pengguna Sistem Informasi Rekam Medis Praktik Mandiri Bidan menggunakan pendekatan *User-Centered Design* (UCD). Metode UCD diaplikasikan untuk memastikan desain antarmuka pengguna sesuai dengan preferensi dan kebutuhan calon pengguna. Melibatkan calon pengguna dalam proses perancangan dilakukan melalui wawancara, di mana informasi diambil langsung dari calon pengguna.

a. *Specify the context of use*

Tahapan pertama dari penelitian melibatkan pengumpulan informasi terkait konteks penggunaan sebagai landasan utama dalam merancang *user interface* yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna. Dalam rangka merancang tampilan desain *user interface* untuk Praktik Mandiri Bidan Mangkuyudan, tiga bidan yang bertugas di PMB Mangkuyudan diwawancarai untuk mendapatkan informasi kebutuhan di PMB Mangkuyudan terdiri dari:

- 1) Terdapat dua bidan yang bertanggung jawab atas layanan pemeriksaan umum, layanan kehamilan, proses persalinan, perawatan pasca-melahirkan, program keluarga berencana, serta perawatan bayi baru lahir dan balita.
- 2) Seorang bidan yang menjabat sebagai koordinator di Praktik Mandiri Bidan Mangkuyudan sebagai triangulasi.

b. *Specify user and organization requirements*

Tahap kedua dalam penelitian ini adalah menentukan kebutuhan dari pengguna. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna seperti kebutuhan fungsional atau fitur yang diperlukan untuk merancang sistem dengan wawancara terhadap calon pengguna sistem informasi rekam medis praktik mandiri bidan sehingga dapat merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan mereka dalam praktik mandiri bidan. Wawancara dilakukan di Kampus

Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta pada bidan di PMB Mangkuyudan:

1) Pelayanan di PMB Mangkuyudan

Pelayanan kebidanan yang disediakan di PMB Mangkuyudan mencakup mulai dari pemeriksaan umum, pelayanan kehamilan, persalinan, masa nifas, pelayanan KB, pelayanan kesehatan untuk bayi balita, dan bayi baru lahir. Sebagaimana yang diungkapkan responden A dan B:

“Tentang kebidanan, mahasiswa yang sakit juga ke PMB, semua pelayanan kebidanan disana disediakan tapi ga semua pasiennya ada kan tapi tetap disediakan disana”

(Responden A)

“Pelayanannya semua aspek kebidanan ada pelayanan hamil, persalinan, nifas, terus ada KB, Bayi Balita dan Bayi baru lahir ada juga untuk mahasiswa yang PMKES itu juga kita masukkan sebagai pelayanan umum juga, sekalipun itu untuk syarat UAS dan itu juga termasuk sebuah pelayanan dari PMB juga”

(Responden B)

Pernyataan responden di atas diperkuat lagi dengan pernyataan triangulasi sumber sebagai berikut :

“Pelayanan tentang ibu dan anak, jadi pelayanan di PMB ini mulai dari hamil, persalinan, nifas, sampai kb. Untuk anak itu ada bayi baru lahir dan bayi balita juga untuk umum ya seperti batuk pilek dan sebagainya termasuk juga pemeriksaan kesehatan bagi mahasiswa”

(Triangulasi)

2) Item formulir pelayanan

Item penting dalam formulir yaitu identifikasi pasien yang lengkap, termasuk informasi tentang nama, usia, alamat, nomor telepon, serta tanggal lahir. Pelayanan kebidanan, anamnesis menjadi bagian penting yang mencakup riwayat kehamilan, persalinan sebelumnya, riwayat penggunaan metode kontrasepsi, riwayat menstruasi dan riwayat lainnya. Sebagaimana yang diungkapkan responden A dan B:

“Penting itu kalo dari umum itu ada identitas pasti, usia, nama, agama, Alamat, nomor telepon itu penting tanggal, lahir, usia itu penting. Kalo di pelayanan kebidanan nanti anamnesanya banyak, nanti ada riwayat kehamilan, ada nanti riwayat persalinan sebelumnya, riwayat kb sebelumnya, riwayat haid. Nanti bisa dilihat di Askeb anak bidan jadi nanti disitu ada. Kalo sudah di anamnesa data subjektif nanti data objektif nanti ke diagnose setelah itu anamnesa.”

(Responden A)

“Isiannya sama kaya formulir kebidanan untuk ASKEB pada dasarnya point-point nya sama itu kan data pokok, data subjektif, data objektif kalo di PMB itu sama”

(Responden B)

Pernyataan responden di atas diperkuat lagi dengan pernyataan Triangulasi Sumber sebagai berikut :

“Setiap pemeriksaan kan ada item pemeriksaan yang berbeda ya seperti pemeriksaan kehamilan ada item tambahan dibandingkan dengan pemeriksaan umum nanti disesuaikan dengan formulir manual juga bisa, bagian penting seperti untuk identitas pasien, NIK, no hp, dan Alamat pasien”

(Triangulasi)

3) Tampilan Visual Antarmuka Pengguna

Tampilan visual antarmuka pengguna mencakup foto dari PMB Mangkuyudan, menunjukkan keterkaitan langsung dengan lokasi atau institusi PMB yang spesifik. Patung ibu dan anak juga dimasukkan sebagai bagian dari identitas, menekankan fokus layanan pada kesehatan ibu dan anak serta menciptakan kesan kehangatan dalam pelayanan. Setiap halaman pemeriksaan dibedakan untuk masing-masing layanan PMB. Sebagaimana yang diungkapkan responden A dan B:

“Tampilnya nanti kalo ada logo dari PMB bisa dimasukkan di samping logo poltekkesnya, sama warna masing masing pelayanan mungkin lebih berfariasi untuk membedakannya”

(Responden A)

“Nanti tampilannya mungkin ada fotonya PMB Mangkuyudan gitu sama patung ibu dan anak didepan itu sama nanti logo poltekkes dimasukkan juga. Nanti warnanya ngikutin poltekkes aja asal jangan warna merah yang identik dengan kegawatdaruratan ya”

(Responden B)

Pernyataan responden di atas diperkuat lagi dengan pernyataan Triangulasi Sumber sebagai berikut:

“Disesuaikan saja dengan identitas kita ya ada logo kemenkes poltekkes jogja seperti logo baru yang kita pakai sekarang nanti warna sistemnya juga menyesuaikan seperti logo dengan warna biru atau hijau toska”

(Triangulasi)

4) Harapan setelah RME

Harapannya hasil perancangan desain *interface* dari sistem informasi ini dapat menunjukkan Jumlah pasien yang ditangani dihitung secara otomatis, bukan lagi melalui proses manual sehingga akan menghasilkan rekapan yang terorganisir, memudahkann pencatatan untuk pelaporan pasien. Selain itu riwayat kunjungan pasien akan lebih mudah diakses dan ditinjau kembali, tanpa memerlukan waktu yang lama. Sistem akan meningkatkan kan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan dalam pelayanan di PMB Mangkuyudan. Sebagaimana yang diungkapkan responden A dan B:

“Harapannya kalo sudah tersistem akan mempersingkat waktu untuk mengisi formulir nya. sama untuk riwayat pasien mudah di lihat kembali jadi tidak perlu waktu yang lama melihat riwayat kunjungan pasien yang sudah periksa di PMB”

(Responden A)

“Harapannya nanti jadi lebih bisa rapi untuk catatan dan laporannya, jumlah pasiennya dapat dihitung otomatis sebulan ada berapa setahun berapa tidak dihitung manual tapi langsung bisa Syukur syukur bisa seperti itu.

(Responden B)

Pernyataan responden di atas diperkuat lagi dengan pernyataan

Triangulasi Sumber sebagai berikut :

“Ya pasti senang sekali pelayanannya jadi lebih mudah dan rapi nantinya, semoga ini bisa terus dikembangkan”

(Triangulasi)

Kebutuhan pengguna diterjemahkan dalam bentuk desain berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa dalam desain *user interface* sistem informasi rekam medis PMB Mangkuyudan memiliki kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional. Kebutuhan fungsional adalah kebutuhan yang menggambarkan fungsi sistem atau layanan-layanan sistem. Sedangkan kebutuhan non-fungsional adalah kebutuhan yang menentukan atribut atau kualitas secara keseluruhan dari suatu sistem. Berikut uraian kebutuhan calon pengguna dalam desain *user interface* sistem informasi rekam medis PMB Mangkuyudan :

1) Kebutuhan Fungsional

- a) Pengguna dapat melakukan *login* dengan mudah
- b) Pengguna mendapatkan informasi jumlah kunjungan untuk masing masing pelayanan setiap bulannya.
- c) Pengguna dapat mencari data pasien lama dengan mudah
- d) Pengguna mendapatkan identitas dan data demografi secara otomatis oleh sistem.
- e) Pengguna mendapatkan informasi alergi dan riwayat penyakit pasien dengan mudah.
- f) Pengguna dapat menginput data identitas pasien
- g) Pengguna dapat menginput data pemeriksaan
- h) Pengguna dapat melakukan simpan data dan dapat melakukan edit data jika terdapat kesalahan.

- i) Pengguna dapat melihat riwayat pemeriksaan pasien
 - j) Pengguna dapat melihat daftar kunjungan pasien
 - k) Pengguna dapat melihat daftar tagihan pasien
 - l) Pengguna dapat mengekspor daftar pasien ke pdf dan excel
 - m) Pengguna dapat mencetak rekam medis pasien
 - n) Pengguna dapat mengupload foto hasil pemeriksaan penunjang.
 - o) Pengguna dapat melihat layanan pemberian obat ke pasien
 - p) Pengguna dapat mencetak dan mengekspor tagihan pasien ke bentuk pdf dan excel
 - q) Pengguna dapat melakukan logout.
- 2) Kebutuhan non-fungsional

Kebutuhan non-fungsional terdiri dari beberapa komponen pembuatan, perancangan, desain sistem yang membutuhkan beberapa aplikasi.

- a) Perangkat Keras (*hardware*)
 - (1) Satu unit laptop
 - (2) Processor Intel Core i5-1035G1 processor
 - (3) RAM 8GB DDR4
- b) Perangkat Lunak (*software*)
 - (1) Figma
 - (2) FlatIcon

- c) Sistem dilengkapi dengan penggunaan kata sandi yang digunakan untuk *login user*
- d) Sistem dilengkapi dengan penggunaan *username* dan *password* yang berbeda untuk setiap *user*
- e) Sistem memiliki tampilan (antar muka) yang mudah dipahami
- f) Sistem memiliki menu yang *User Friendly* sehingga mudah dipahami dan tampilan yang pas sesuai kebutuhan.
- g) Sistem dapat memastikan keamanan data setiap akun.

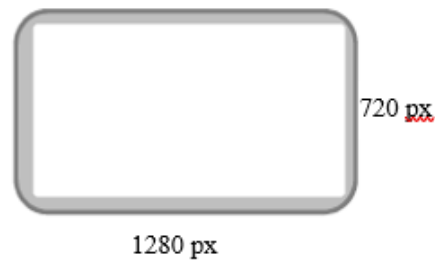
Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas bidan di PMB Mangkuyudan, ditemukan beberapa permasalahan terkait sulitnya mencari data pasien lama dan kemungkinan tercampurnya status pasien dengan pasien lain akibat klip yang lepas.

c. *Produce Design Solution*

Tahap ketiga dalam penelitian ini adalah membuat perancangan desain solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

1) Perencanaan Media

Dalam perancangan *user interface* sistem informasi rekam medis praktik mandiri Mangkuyudan, media utama yang digunakan adalah website yang biasanya dioperasikan melalui komputer atau PC dengan resolusi layar 1280 x 720, seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Contoh ukuran layar PC

2) Tipografi

Font yang digunakan dalam perancangan ini secara keseluruhan berjenis serif, Ciri khas font serif yaitu memiliki hiasan atau kait kecil pada ujung huruf. Jenis Font untuk penulisan logo menggunakan font Bookman Old Style bold dengan ukuran 24px. Font ini memiliki serif yang kuat dan halus, memberikan kesan professional, klasik dan elegan.

Bookman Old Style

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
 a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Gambar 4. Font Bookman Old Style

Sedangkan untuk body text, headline, maupun sub headline menggunakan font Inter agar lebih mudah dibaca, sederhana namun modern. Font Inter memiliki desain yang modern dan minimalis dengan sentuhan humanis. Kesan ini

membuatnya terlihat bersih, stabil, dan mudah dibaca. Keuntungan font ini menjadi pilihan favorit para desainer.

Inter




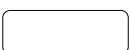


A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Gambar 5. Font Inter

3) Palet warna

Dalam perancangan ini, warna yang akan digunakan pada landing page adalah hijau muda. Hijau muda digunakan untuk melambangkan Kesehatan dan pemulihan. Warna ini dapat memberikan kontras yang baik dengan teks warna hitam, sehingga teks lebih mudah dibaca dan mata tidak perlu bekerja keras untuk melihatnya. Berikut adalah palet warna yang digunakan dalam perancangan antarmuka pengguna Sistem Infomasi Rekam Medis PMB Mangkuyudan:

Tabel 2. Color Pallet

Warna	Kode Hex	Keterangan
	# 00B9AD	Warna ini digunakan pada <i>landing page</i>
	# 086F8F	Warna ini digunakan pada button utama
	#DC8686	Warna digunakan pada button sekunder
	#FFFEFC	Warna ini digunakan sebagai <i>background</i> utama
	# 000000	Warna ini digunakan pada text utama
	# 535A74	Warna ini digunakan pada text sekunder

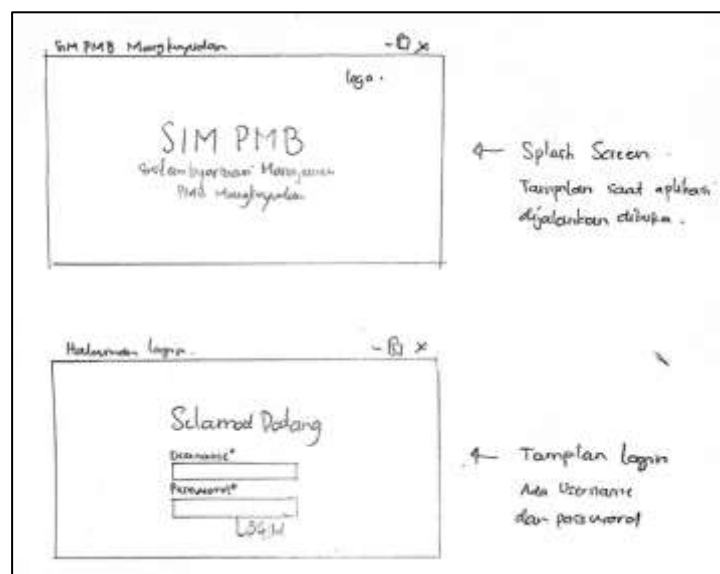
4) Icon

Icon merupakan gambar atau simbol yang mewakili suatu objek atau fungsi tertentu, dirancang untuk mempermudah pengguna dalam mengakses objek tersebut dengan menampilkan visual yang menggambarkan karakteristik khusus dari objek tersebut.

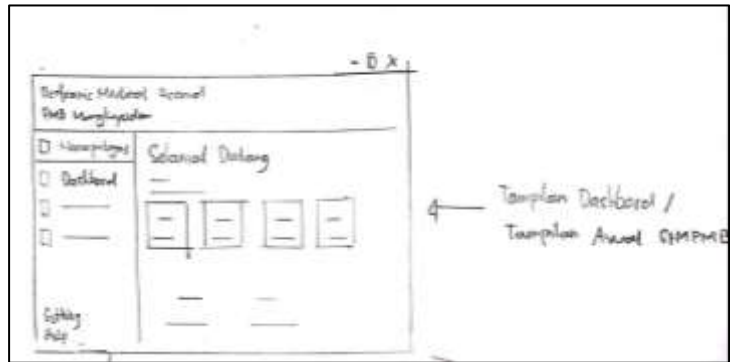


Gambar 6. Icon dalam Perancangan Desain Interface

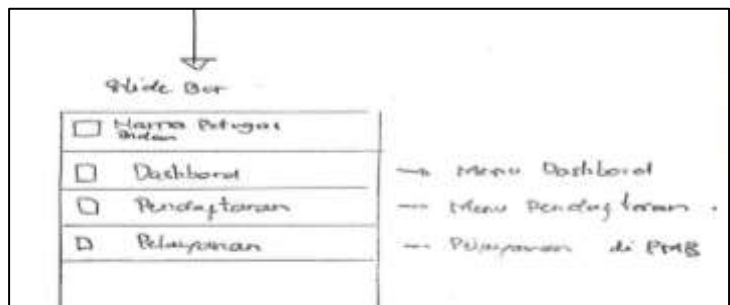
5) Sketsa Tampilan dan Konten User Interface



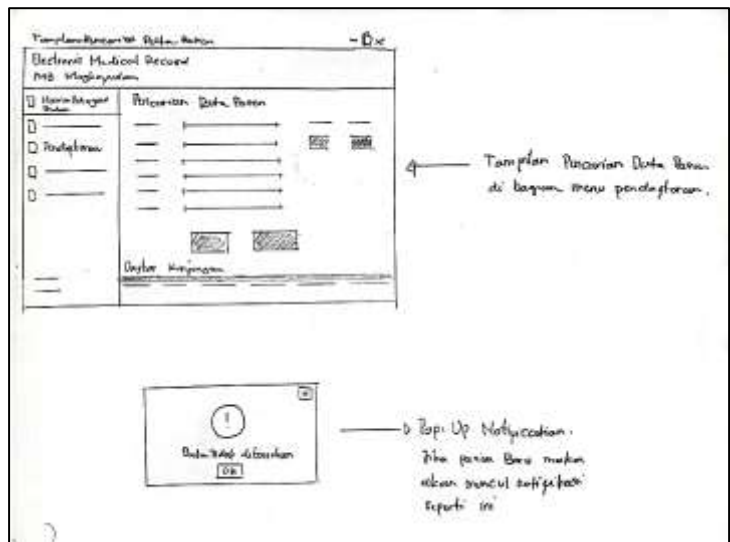
Gambar 7. Sketsa Halaman Splash Screen dan Halaman *Login*



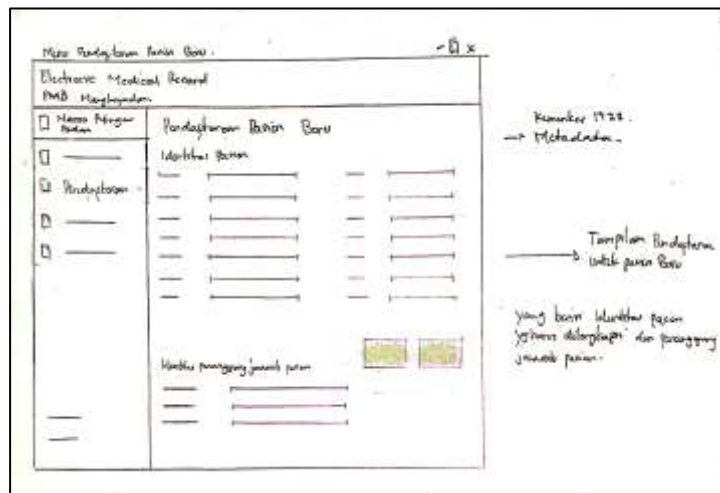
Gambar 8. Sketsa Halaman *Dashboard*



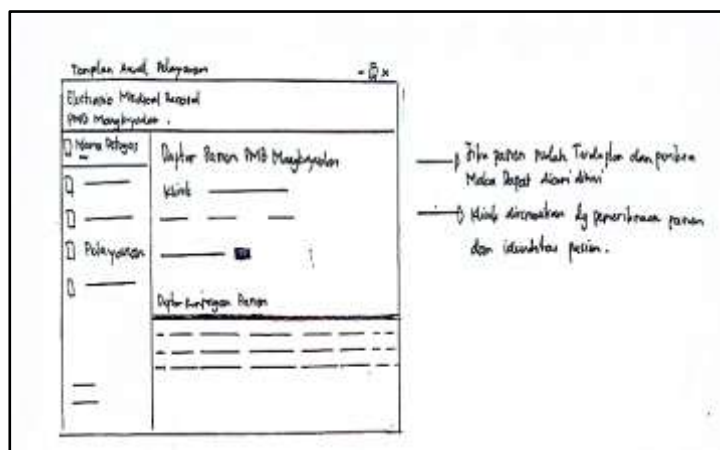
Gambar 9. Sketsa Slide Bar



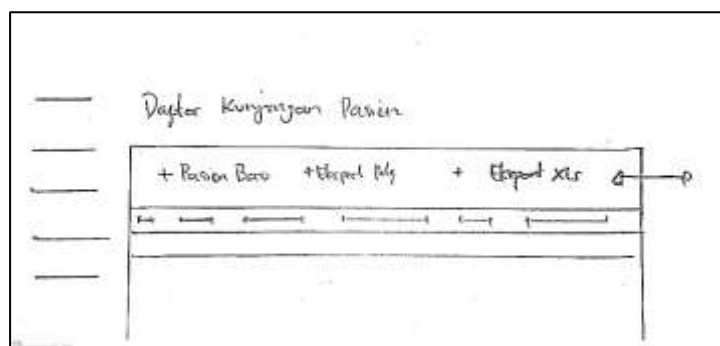
Gambar 10. Sketsa Halaman Pencarian Data Pasien



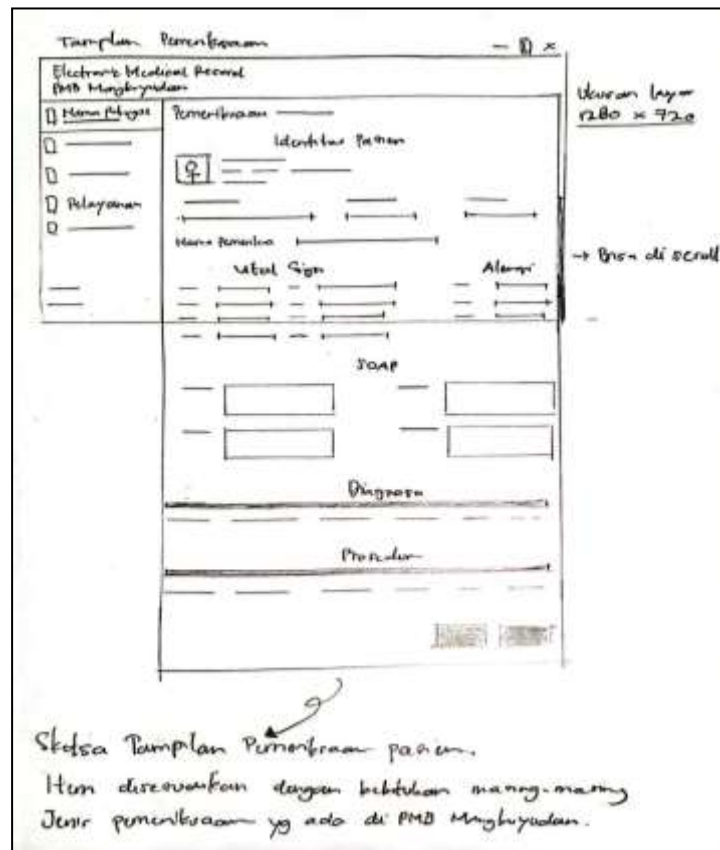
Gambar 11. Sketsa Halaman pendaftaran pasien baru



Gambar 12. Sketsa Halaman Daftar Kunjungan



Gambar 13. Sketsa Halaman Daftar Kunjungan (Item)



Gambar 14. Sketsa Halaman Pemeriksaan

6) Desain Digital



Gambar 15. Desain Awal Halaman Login

Gambar 16. Desain Awal Halaman *Dashboard*

Sistem Informasi Kesehatan
Puskesmas Mandiri Bina Bangkayapura

Kemendes
Pulitikom Tegalrejo

Logout

DM Delse Mariska (12 Kunjungan)

Dashboard
Pendaftaran
Pelayanan
Klasifikasi
Laporan

PENCARIAN DATA PASIEN

No. ID

Nama

Desa/Lurah

Alamat

Cari

Daftar Data Pasien

DAFTAR KUNJUNGAN

No.	No. ID	Nama Pasien	Tanggal Kunjungan	Ward	Jenis Rawat	Tanggal Lahir	Status Pendaftaran	Uraian
1	MR102	Raka	18 Desember 2023	Luaran	Pemeriksaan	18 Juni 2023	Uraian 10 Persewaan	

Dashboard Kunjungan
Pendaftaran
Pelayanan

Gambar 17. Desain Awal Halaman Pencarian Data Pasien

Sistem Informasi Kesehatan
Puskesmas Mandiri Bina Bangkayapura

Kemendes
Pulitikom Tegalrejo

Logout

DM Delse Mariska (12 Kunjungan)

Dashboard
Pendaftaran
Pelayanan
Klasifikasi
Laporan

PENDAFTARAN PASIEN

No. ID

Nama

Desa/Lurah

Jenis Rawat

No. ID

Alamat

Nama Ibu Kandung

Tanggal Kunjungan

Apakah?

Prevalensi Risiko

Enkripsi

Status Pendaftaran

Metode Pembayaran

Pelayanan

Identitas Penanggung Jawab Pasien

Nama Penanggung Jawab

Hubungan dengan Pasien

No. ID

Daftar Data Pasien

Gambar 18. Desain Awal Halaman Pendaftaran Pasien

No	No RM	Nama Pasien	Tanggal Periksa	Pekerjaan	Jenis Penyakit	Tanggal Lahir	Status Pemeriksaan	Aksi
1	MR111	Delia Mariska	18 Desember 2019	Wirah	Perseputa	18 Juni 2000	Selesai Periksa	[Icon]
2	MR122	Delia Mariska	18 Desember 2019	Wirah	Perseputa	18 Juni 2000	Selesai Periksa	[Icon]
3	MR123	Delia Mariska	18 Desember 2019	Wirah	Perseputa	22 Juli 2000	Selesai Periksa	[Icon]
4	MR124	Delia Mariska	18 Desember 2019	Wirah	Perseputa	4 Agustus 2000	Selesai Periksa	[Icon]
5	MR125	Delia Mariska	18 Desember 2019	Wirah	Perseputa	18 Maret 2018	Selesai Periksa	[Icon]
6	MR126	Delia Mariska	18 Desember 2019	Wirah	Perseputa	18 Juli 2000	Selesai Periksa	[Icon]
7	MR127	Delia Mariska	18 Desember 2019	Wirah	Perseputa	18 Desember 2019	Selesai Periksa	[Icon]
8	MR128	Delia Mariska	18 Desember 2019	Wirah	Perseputa	18 Desember 2019	Selesai Periksa	[Icon]

Gambar 19. Desain Awal Halaman Daftar Pasien

IDENTITAS PASIEN

DELSE MARISKA
 MR1903 | Perempuan | 23 Tahun | 8 Bulan
 1 Februari 2000

Alamat Rumah: Jl. Soekarno-Hatta, Mangrove, Nila Yogyakarta | Nomor KTP: 15037500004000 | Nomor NP: 0603090000

Nama Pemeriksaan: | Perseputa Baru | Perseputa Lama

Tanggal Periksa:

PEMERIKSAAN UMUM

Tanggal Periksa	Status Pemeriksaan
18/12/2019	Selesai
Gejala Penyakit Sekarang	
Alam	
Mood	
Lafaz	
Sifat	
Keadaan Umum	
Keadaan Umum dan Kesadaran	
Terdapat Gejala Penyakit	
Asam (pH)	
Demam (Terk)	
Gula (G)	
Beker (Beker)	
Tinggi (Tinggi)	
Lingkar (Lingkar)	

Gambar 20. Desain Awal Halaman Pemeriksaan Umum

Sistem Informasi Kesehatan
Pusat Kesehatan Masyarakat Yogyakarta

Kemendes
Pelayanan Yogyakarta

DM Delse Mariska
ID: DELSE MARISKA

IDENTITAS PASIEN

DELSE MARISKA
NIK: 9003 Perempuan, 21 Tahun 0 Bulan
1 Februari 2003

Nama Rumah Sakit: J. Kemerdekaan, Yogyakarta, Kota Yogyakarta | Nomor KTP: 9001700300001 | Nomor HP: 08179090000 | Penanggung Jawab: D3 Suci Susanti

Nama Pemeriksa: [input type="text" value=""]
Kampong: [input type="text" value=""]

PEMERIKSAAN KEHAMILAN

Tanggal Periksa: 08/02/2023

Waktu Pemeriksaan

Waktu Pemeriksaan

Waktu Pemeriksaan

Waktu pemeriksaan
MPL
Pemeriksaan
Pengukuran berat
Aktivitas yang disarankan
Pola makan
Asam lemak
Asam lemak
Perawatan hygiene
Waktu pemeriksaan, nilai yang terdapat
Kategori
Tanggal lahir

Gambar 21. Desain Awal Halaman Pemeriksaan Hamil

Sistem Informasi Kesehatan
Pusat Kesehatan Masyarakat Yogyakarta

Kemendes
Pelayanan Yogyakarta

DM Delse Mariska
ID: DELSE MARISKA

IDENTITAS PASIEN

DELSE MARISKA
NIK: 9003 Perempuan, 21 Tahun 0 Bulan
1 Februari 2003

Nama Rumah Sakit: J. Kemerdekaan, Yogyakarta, Kota Yogyakarta | Nomor KTP: 9001700300001 | Nomor HP: 08179090000 | Penanggung Jawab: D3 Suci Susanti

Nama Pemeriksa: [input type="text" value=""]
Kampong: [input type="text" value=""]

PEMERIKSAAN KB

Tanggal Periksa: 08/02/2023

Waktu Pemeriksaan

Waktu Pemeriksaan

Waktu Pemeriksaan, nilai yang terdapat

Bentuk kontrasepsi
Tanggal lahir
Umur kontrasepsi
Jenis kontrasepsi
Pemeriksaan
Kondisi
Jenis kontrasepsi
Bentuk
Lokasi
Kondisi kontrasepsi
Waktu pemeriksaan, nilai yang terdapat

Gambar 22. Desain Awal Halaman Pemeriksaan KB

Sistem Informasi Kesehatan
Praktek Mandiri Bidan Mangrovejaya

Kemenkes
Poltekkes Yogyakarta

DM Delse Mariska
UI Designer

RELAYANAN PERSALINAN

IDENTITAS PASIEN

DELSE MARISKA
MR1803 Perempuan 21 Tahun 0 Bulan
1 Februari 2003

Arsenal Rumah: A. Kabanell Sugiyono, Kapasrikan, Mangrovejaya, Kota Yogyakarta
Nomor KTP: 7105173400320001
Nomor HP: 081981818181
Penanggung Jawab: Est. Sulis (Saam)

Nama Pemeriksa:
Kunjungan:

PEMERIKSAAN PERSALINAN

Tanggal Periksa: **Hasilnya Utama**

20/11/2023

Wajibat Mantruasi

Wajibat Perikutan

Wajibat Statistik

Wajibat Statistik:

Umur Kehamilan:

Jenis Perikutan:

Penyakit:

Berat Bayi (Lahir - BBL):

Warna Bayi:

Ujung Kepala:

Bibir (Meningkat/Normal):

Wajibat Kehamilan dan Persalinan

Jenis Kehamilan:

Gambar 23. Desain Awal Halaman Pemeriksaan Persalinan

Sistem Informasi Kesehatan
Praktek Mandiri Bidan Mangrovejaya

Kemenkes
Poltekkes Yogyakarta

DM Delse Mariska
UI Designer

RELAYANAN NIFAS

IDENTITAS PASIEN

DELSE MARISKA
MR1803 Perempuan 21 Tahun 0 Bulan
1 Februari 2003

Arsenal Rumah: A. Kabanell Sugiyono, Kapasrikan, Mangrovejaya, Kota Yogyakarta
Nomor KTP: 7105173400320001
Nomor HP: 081981818181
Penanggung Jawab: Est. Sulis (Saam)

Nama Pemeriksa:
Kunjungan:

PEMERIKSAAN NIFAS

Tanggal Periksa: **Hasilnya Utama**

20/11/2023

Wajibat Mantruasi

Wajibat Perikutan

Wajibat Kesehatan

Penyakit sistemik yang persandikita:

Penyakit yang pernah/didapat keluarga:

Wajibat Kehamilan, Persalinan, Nifas

Warna ASI:

Tanggal Lahir:

Umur Kehamilan:

Jenis Perikutan:

Obat (Pengasin):

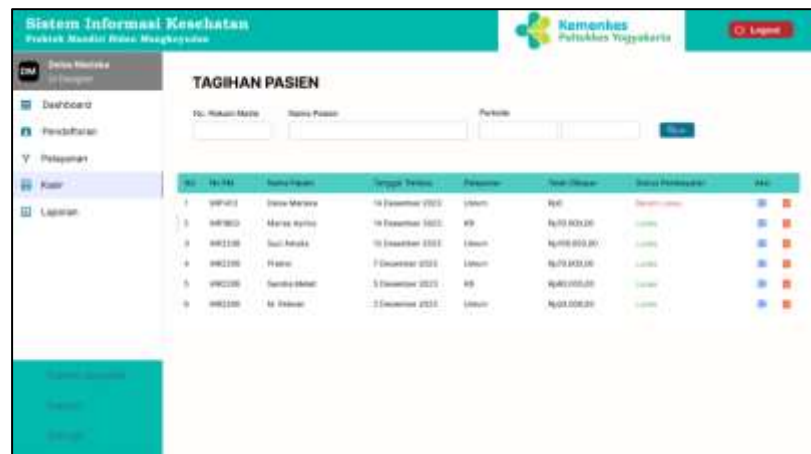
Kontak/Obat & Bayi:

Jenis Kelamin:

Berat Badan Lahir:

FATM (LAKWII):

Gambar 24. Desain Awal Halaman Pemeriksaan Nifas



Gambar 27. Desain Awal Halaman Kasir

d. *Evaluate design against user requirement*

Tahap evaluasi penerimaan desain interface sistem informasi rekam medis PMB Mangkuyudan dilakukan setelah peneliti selesai merancang desain. Proses ini melibatkan langkah-langkah berikut:

- 1) Peneliti menjelaskan desain *interface* kepada calon pengguna secara individu, menjelaskan fitur-fitur dan isi desain yang telah dibuat, serta menerima tanggapan dari mereka.
- 2) Peneliti melakukan simulasi penggunaan sistem dengan menggunakan desain *interface* yang telah dibuat, menggunakan platform Figma yang dapat diakses melalui laptop peneliti.
- 3) Peneliti memberikan kesempatan kepada calon pengguna untuk melakukan simulasi penggunaan sistem dengan desain *interface* yang telah dibuat.

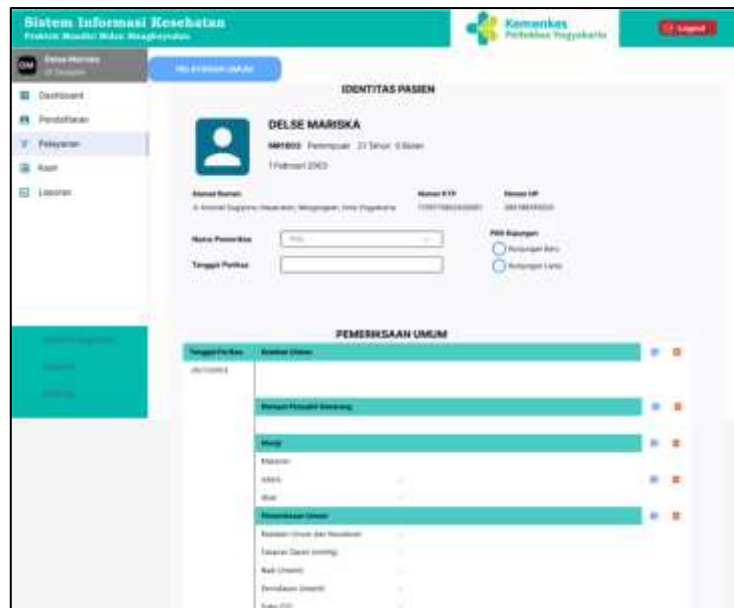
- 4) Setelah selesai melakukan simulasi dan memastikan bahwa calon pengguna telah memahami, peneliti memberikan kesempatan kepada mereka untuk memberikan evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut.

Evaluasi dilakukan sebanyak tiga kali sebagai upaya untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam desain *interface* sistem informasi rekam medis praktik mandiri bidan. Dalam setiap tahap evaluasi, peneliti secara cermat menganalisis respon dan tanggapan calon pengguna, mempertimbangkan setiap aspek dari desain *interface* tersebut. Dengan demikian, proses evaluasi yang berulang memungkinkan untuk menyempurnakan dan mengoptimalkan desain *interface* sehingga sesuai dengan kebutuhan serta harapan pengguna akhir.

1) Evaluasi Tahap I

Evaluasi tahap awal dilakukan pada 1 April 2024 untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi terhadap rancangan desain antarmuka sistem informasi rekam medis PMB Mangkuyudan, sehingga dapat mencapai hasil yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berikut adalah temuan evaluasi desain serta rekomendasi perbaikan yang perlu disesuaikan pada antarmuka desain:

a) Evaluasi Halaman Pemeriksaan Umum



Gambar 28. Evaluasi 1 Halaman Pemeriksaan Umum Rekomendasi dibuatkan halaman riwayat kunjungan pasien sebelumnya dibuat terpisah dengan formulir pemeriksaan baru. Sehingga petugas lebih mudah melihat rekam medis pasien berdasarkan waktu kunjungan pasien. Sebagaimana yang diungkapkan responden :

“Nanti bisa ditambahkan halaman untuk melihat riwayat pemeriksaan pasien kunjungan sebelumnya mba”

(Responden A)

“Bisa ditambahkan riwayat pemeriksaan sebelumnya akan lebih baik”

(Responden B)

Pernyataan responden di atas diperkuat lagi dengan pernyataan Triangulasi Sumber sebagai berikut:

“Boleh akan mempermudah petugas”

(Triangulasi)

Dari hasil wawancara yang dilakukan, terdapat kebutuhan untuk menambahkan pencatatan riwayat alergi, riwayat penyakit, dan riwayat vaksinasi ke dalam setiap layanan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa tenaga medis memiliki informasi lengkap mengenai kondisi kesehatan pasien sebelum memberikan perawatan. Sebagaimana yang diungkapkan responden :

“Ini untuk alergi baru ada di pemeriksaan umum ya mba, nanti riwayat alergi, riwayat penyakit, bisa ditambahkan di setiap pemeriksaan”

(Responden A)

“Bisa akan lebih mudah mengetahui semisal pasien tersebut punya alergi dan riwayat penyakit lain”

(Responden B)

Pernyataan responden di atas diperkuat lagi dengan pernyataan Triangulasi Sumber sebagai berikut:

“Kalo bisa sebelum ke halaman pemeriksaan baru muncul notifikasi jika pasien memiliki alergi”

(Triangulasi)

b) Evaluasi Halaman Pemeriksaan Persalinan

Gambar 29. Evaluasi 1 Halaman Pemeriksaan Persalinan

Bagian pemeriksaan persalinan harus dibuatkan bagian untuk pemeriksaan kala I, kala II, dan kala III dan Kala IV.

Sebagaimana yang diungkapkan responden:

“Formulir persalinan, nanti di tambahkan untuk pemeriksaan proses Kala I sampai Kala IV”

(Responden A)

“Pelayanan persalinan itu kita observasi mba dari proses di Kala I, II, III, samapai Kala IV, disini belum ada nanti ditambahkan lagi”

(Responden A)

Pernyataan responden di atas diperkuat lagi dengan pernyataan Triangulasi Sumber sebagai berikut:

“Bagus nanti bisa ditambahkan sesuai rekomendasi tadi mba”

(Triangulasi)

c) Evaluasi Halaman Pemeriksaan Bayi Baru Lahir

Gambar 30. Evaluasi 1 Halaman Pemeriksaan Bayi Baru Lahir

Dari hasil wawancara yang dilakukan, terdapat kebutuhan untuk menambahkan bagian pemeriksaan bayi baru lahir di tambahkan identitas orang tua bayi secara lengkap. Tambahan item untuk menambahkan cap kaki bayi untuk identifikasi dan dokumentasi. Sebagaimana yang diungkapkan responden:

“Untuk pemeriksaan bayi baru lahir kebanyakan bayi belum ada Namanya nanti bisa di tambahkan identitas orang tua”

(Responden A)

“Identitas orang tua bayi bisa di buat seperti di formulir manualnya. di atas pemeriksaan penunjang ditambahkan item untuk masukkan foto cap kaki bayi untuk dokumentasi”

(Responden B)

Pernyataan responden di atas diperkuat lagi dengan pernyataan Triangulasi Sumber sebagai berikut:

“Identitas orang tua bisa digabungkan di bagian formulir pemeriksaannya saja”

(Triangulasi)

d) Evaluasi Halaman Pemeriksaan Bayi Balita

Gambar 31. Evaluasi 1 Halaman Pemeriksaan Bayi Balita

Bagian pemeriksaan bayi balita harus ditambahkan item untuk perkembangan pertumbuhan anak. Sebagaimana yang diungkapkan responden:

“Pemeriksaan bayi balita ditambahkan tumbuh kembang anak”

(Responden A)

“Ya lebih baik ditambahkan juga”

(Responden B)

Pernyataan responden di atas diperkuat lagi dengan pernyataan Triangulasi Sumber sebagai berikut:

“Nanti bisa di tambahkan untuk perkembangan anak seperti di formulir”

(Triangulasi)

e) Evaluasi Layanan Obat

Di tahap evaluasi pertama, desain halaman obat belum ditambahkan. Rekomendasi untuk penambahan ini bisa dipertimbangkan dalam evaluasi selanjutnya, seperti yang disampaikan oleh Triangulasi :

“Ini belum ada layanan untuk obat ya mba, nanti bisa di buat, jadi pasien yang diberi obat bisa di lihat di halaman layanan obat”

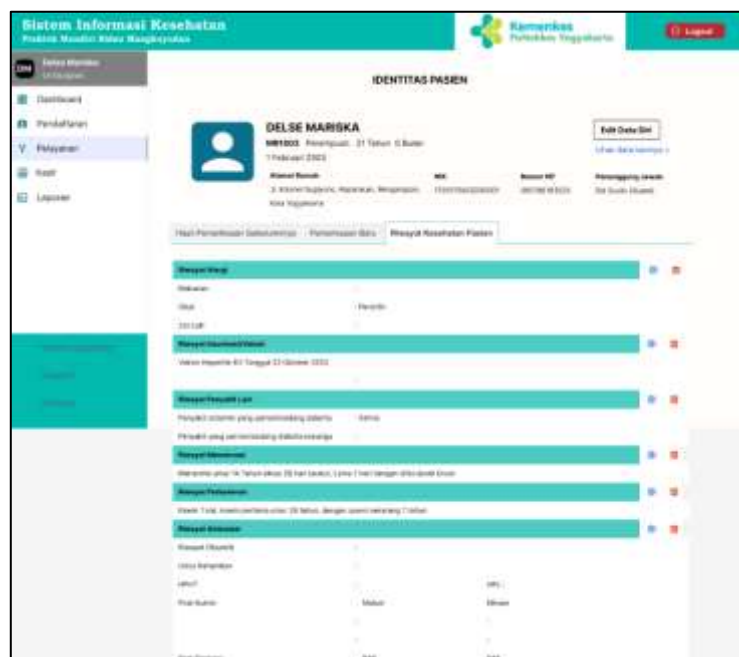
(Triangulasi)

2) Evaluasi Tahap II

Setelah dilakukan perbaikan pada evaluasi tahap pertama, proses selanjutnya melibatkan tahap evaluasi kedua yang dilakukan pada tanggal 3 Mei 2024. Dalam tahap ini, fokusnya adalah untuk memvalidasi perubahan yang diusulkan berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya. Evaluasi tahap kedua

akan menilai efektivitas perubahan ini dan mengidentifikasi apakah masih ada area yang memerlukan penyesuaian lebih lanjut. Berdasarkan hasil wawancara evaluasi tahap kedua, ditemukan beberapa temuan evaluasi desain serta rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan pada desain antarmuka sebagai berikut:

a) Evaluasi Halaman Riwayat Kesehatan Pasien



Gambar 32. Evaluasi 2 Halaman Riwayat Kesehatan Pasien

Riwayat Kesehatan pasien tidak digabung; riwayat antenatal dan riwayat khusus kehamilan lainnya dimasukkan sebagai bagian dari data subjektif pasien di bagian pemeriksaan baru, tanpa pembuatan terpisah. Sebagaimana yang diungkapkan responden :

“Riwayatnya jangan digabung mba”

(Responden A)

“Riwayat khusus untuk pasien hamil di gabungkan ke formulir pemeriksaan hamil, seperti riwayat antenatal dan lainnya sebagai data subjektif di pemeriksaan hamil, karna setiap kunjungan riwayat juga akan di update”

(Responden B)

Pernyataan responden di atas diperkuat lagi dengan pernyataan Triangulasi Sumber sebagai berikut:

“Di pisah lebih baik”

(Triangulasi)

b) Evaluasi Halaman Pemeriksaan Hamil

The screenshot displays a web-based form for recording pregnancy examination data. The interface includes a sidebar menu on the left with options like 'Dashboard', 'Pendaftaran', 'Pemeriksaan', 'Ujian', 'Riwayat', and 'Laporan'. The main content area is titled 'IDENTITAS PASIEN' and shows the patient's name 'DELSE MARISKA', birth date '1 Februari 2003', and other personal information. Below this, there are sections for 'Riwayat Kehamilan' (Pregnancy History) and 'Riwayat Ujian' (Examination History). The 'Riwayat Kehamilan' section includes fields for 'Gestasi Saat Ini' (Current Gestation), 'Tinggi Fundus' (Fundal Height), and 'Gestasi Saat Ini' (Current Gestation). The 'Riwayat Ujian' section is a table with columns for 'No', 'JP', 'LD', 'BB', 'Tensi Darah', 'DB LDR', 'Jenis Kelamin', and 'Berkelamin'. The 'Riwayat Ujian' table is currently empty. The 'Riwayat Ujian' section also includes a 'Status' field with a dropdown menu.

Gambar 33. Evaluasi 2 Halaman Pemeriksaan Hamil

Pemeriksaan kehamilan ditambahkan item pemeriksaan penunjang. Bagian pemeriksaan penunjang memungkinkan pengguna untuk melengkapi item dengan menambahkan foto hasil pemeriksaan jika diperlukan. Sebagaimana yang diungkapkan responden :

“Pemeriksaan hamil juga di tambahkan item untuk pemeriksaan penunjang ya”

(Responden B)

Pernyataan responden di atas diperkuat lagi dengan pernyataan Triangulasi Sumber sebagai berikut:

“Di bagian pemeriksaan penunjang bisa menambahkan foto hasil pemeriksaan y amba”

(Triangulasi)

3) Evaluasi Tahap III

Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi tahap kedua, proses selanjutnya melibatkan tahap evaluasi ketiga yang dilakukan tanggal 7 Mei 2024. Dalam tahap ini, desain *interface* telah disajikan kembali kepada calon pengguna untuk mendapatkan konfirmasi penerimaan dan tanggapan akhir mereka.

“Udah bagus mudah dipahami dan item yang diperlukan sudah sesuai dengan formulirnya”

(Responden A)

“Udah sesuai, menunya sudah lengkap”

(Responden B)

Pernyataan responden di atas diperkuat lagi dengan pernyataan Triangulasi Sumber sebagai berikut :

“Udah bagus mba, isi nya sudah sesuai sama formulirnya”

(Triangulasi)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, Kesimpulan dari hasil wawancara menunjukkan bahwa pada tahap evaluasi ketiga, perancangan desain antarmuka Sistem Informasi Rekam Medis PMB Mangkuyudan telah sesuai dan dapat diterima sebagai desain final.

B. Pembahasan

Perancangan desain *user interface* praktik mandiri bidan merupakan bentuk transformasi digital di bidang Kesehatan. Perubahan media dari konvensional (kertas) menuju elektronik dalam proses pencatatan, pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan data untuk memudahkan saat pelayanan kepada pasien merupakan bagian dari sistem informasi manajemen (Ridwan et al., 2021)

Rekam medis elektronik merupakan bagian dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) yaitu berkas dibuat dengan bantuan sistem elektronik yang dirancang khusus untuk tujuan penyelenggaraan rekam medis. Proses pencatatan hasil pemeriksaan pasien, penyimpanan data pasien, pengolahan

data menggunakan Sistem Informasi Kesehatan merupakan penerapan rekam medis elektronik. Dalam penerapan rekam medis elektronik perlu adanya antarmuka pengguna untuk memudahkan interaksi antara pengguna dengan sistem.

1. Kebutuhan Pengguna dalam Desain *User interface* Sistem Informasi Rekam Medis PMB Mangkuyudan

Konsep UCD dalam perancangan *user interface* dapat membantu dalam menentukan konsistensi tampilan aplikasi dengan gaya tarik, keinginan, dan kebutuhan pengguna karena sebelum aplikasi dirancang terlebih dahulu sudah dilakukan pemahaman terhadap karakteristik pengguna aplikasi (Subhiyakto et al., 2021)

Langkah pertama dalam memahami kebutuhan pengguna dilakukan melalui wawancara dengan petugas bidan di PMB Mangkuyudan. Hasil wawancara mencakup layanan yang disediakan di PMB Mangkuyudan dan kebutuhan data minimal mencakup informasi tentang identitas pasien, serta informasi tentang pemeriksaan, perawatan, tindakan, dan layanan lainnya (Permenkes RI No. 24, 2022). Peneliti kemudian menyesuaikan antarmuka dengan preferensi pengguna, termasuk warna, tata letak tulisan, dan logo, untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan sehari-hari petugas bidan dalam menjalankan tugas klinis.

Dalam pembahasan ini, akan dibahas bagaimana desain *user interface* dapat memenuhi kebutuhan yang telah diidentifikasi dari

permasalahan yang disampaikan. Petugas bidan di PMB Mangkuyudan mengalami kesulitan dalam mencari data pasien lama dan risiko tercampurnya status pasien. Desain *user interface* ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam pencarian data pasien dan mempermudah proses administrasi dan pelayanan. Kualitas informasi dan tata letak yang terbilang sederhana, maka akan semakin mudah dipahami oleh calon pengguna untuk mendukung proses pelayanan dalam praktik klinis sehari-hari (Damayanti, 2024)

2. Desain Akhir *User Interface* Sistem Informasi Rekam Medis PMB Mangkuyudan.

a. *Splash Screen*



Gambar 34. *Splash Screen*

Splash screen pada desain *interface* Sistem Informasi Kesehatan PMB Mangkuyudan menampilkan foto PMB Mangkuyudan dan ikon patung menyusui dari jurusan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Patung menyusui merupakan ikon yang menekankan fokus utama sistem informasi ini pada

kesehatan dan kebidanan. Dengan demikian, *splash screen* memberikan kesan pertama yang baik kepada pengguna dan menyampaikan informasi penting tentang identitas dan fokus Sistem Informasi Kesehatan PMB Mangkuyudan.

b. Halaman *Login*



Gambar 35. Tampilan *Login*

Halaman *login* dalam antarmuka sistem informasi kesehatan PMB Mangkuyudan menjadi langkah awal bagi pengguna untuk mengakses fitur dan layanan yang disediakan. Pengguna memasukkan *username* dan *password* sebelum mengakses sistem. Pesan selamat datang memberikan kesan hangat dan ramah di atas kolom input.

Terdapat dua kolom input, satu untuk *username* dan satu lagi untuk *password*. Setelah informasi terisi, pengguna mengklik tombol "Login" yang menandakan langkah selanjutnya dalam memasuki sistem. pengguna yang lancar dan ramah.

c. Halaman *Dashboard*



Gambar 36. Tampilan *Dashboard*

Halaman *Dashboard* dalam desain *user interface* sistem informasi rekam medis PMB Halaman *Dashboard* memberikan gambaran tentang aktivitas bulanan dan kinerja sistem. Ini membantu manajemen dan pelayanan kepada pasien dengan menyajikan total kunjungan harian dan per layanan.

d. Halaman Pencarian Data Pasien

No	No RM	Nama Pasien	Tanggal Periksa	Waktu	Jenis Rawat	Tanggal Lahir	Revisi Kunjungan	Status
1	1401412	Ruber	14 Desember 2023	08:00	Rawat Inap	18 Juli 2003	0	Selesai Periksa

Gambar 37. Tampilan Halaman Pencarian data pasien

Halaman pencarian data pasien lama di tampilan *user interface* ini memungkinkan pengguna untuk mencari informasi tentang pasien yang sudah terdaftar sebelumnya. Ada kolom input untuk mencari data berdasarkan nama, tanggal lahir, dan alamat pasien. Jika pencarian tidak ada data dipastikan pasien tersebut belum terdaftar, maka pengguna dapat menambahkan data pasien baru dengan mengklik tombol "Daftar Baru".

e. Halaman Pendaftaran pasien baru

Gambar 38. Tampilan Pendaftaran Pasien Baru

Halaman pendaftaran pasien baru pengguna dapat mendaftarkan pasien baru dengan mudah. Sistem secara otomatis menghasilkan nomor rekam medis untuk pasien yang baru. Terdapat kolom input data identitas pasien baru dan penanggung jawabnya, termasuk nama lengkap, hubungan, dan nomor telepon. Bagian Informasi yang ditandai dengan tanda bintang (*) wajib diisi memastikan bahwa informasi penting tidak terlewatkan.

f. Halaman Daftar Kunjungan Pasien

No	No RM	Nama Pasien	Tanggal Periksa	Pelayanan	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Status Pemeriksaan	Aksi
1	M0201	Dinar Mulya	14 Desember 2023	Urusan	Pemeriksaan	05 Juni 2003	Selesai Pemeriksaan	Detail Print
2	M0202	Ala Pulandita	14 Desember 2023	Urusan	Pemeriksaan	1 Februari 2003	Selesai Pemeriksaan	Detail Print
3	M0203	Rani Ananda	10 Desember 2023	Pemeriksaan	Pemeriksaan	22 Juni 2000	Selesai Pemeriksaan	Detail Print
4	M0204	Priska	7 Desember 2022	RD	Pemeriksaan	0 Agustus 1998	Selesai Pemeriksaan	Detail Print
5	M0205	Janessa Helani	2 Desember 2022	Urusan	Pemeriksaan	12 Maret 2009	Selesai Pemeriksaan	Detail Print
6	M0206	Ik. Rizwan	2 Desember 2023	Bayi Baru Lahir	Laki Laki	0 Juli 2024	Selesai Pemeriksaan	Detail Print
7	M0207	Ricki Hani Brachara	2 Desember 2023	Bayi Baru Lahir	Laki Laki	14 Desember 2023	Selesai Pemeriksaan	Detail Print

Gambar 39. Tampilan Daftar Kunjungan Pasien.

Daftar kunjungan pasien ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan data pasien yang telah terdaftar di Mangkuyudan. Dalam daftar ini, terdapat beberapa kolom penting seperti nomor rekam medis pasien, nama pasien, tanggal periksa, pelayanan pemeriksaan yang menjadi tujuan pasien, jenis kelamin, tanggal lahir, dan status pemeriksaan pasien. Dengan adanya kolom-kolom ini, pengguna dapat dengan mudah melihat informasi yang relevan mengenai pasien yang telah terdaftar.

Selain itu, dalam desain *interface* ini, terdapat item untuk menambahkan pasien baru, terdapat item print untuk mencetak data pasien dalam bentuk cetak fisik. Item export PDF, item export ke Excel yang memungkinkan pengguna untuk mengolah data lebih lanjut.

g. Halaman Pemeriksaan Sebelumnya



Gambar 40. Tampilan Pemeriksaan Sebelumnya

Pada halaman ini, petugas dapat melihat rekam medis pasien berdasarkan waktu kunjungan. Informasi tentang riwayat penyakit dan alergi pasien disajikan dengan jelas dan terstruktur, memudahkan petugas untuk mengaksesnya tanpa perlu melakukan pencarian.

h. Halaman Pemeriksaan Umum



Gambar 41. Tampilan Pemeriksaan Umum

Dalam formulir pemeriksaan umum, identitas pasien otomatis tersedia. Petugas mengisi tanggal kunjungan dan nama pemeriksa, lalu data pemeriksaan. Jika ada hasil pemeriksaan penunjang, foto bisa ditambahkan untuk analisis lebih baik. Setelah pengisian selesai, petugas menyimpan dengan tombol "Simpan". Jika ada kesalahan, petugas bisa klik "Edit" untuk memperbaiki.

i. Halaman Pemeriksaan Hamil

Gambar 42. Tampilan pemeriksaan hamil

Formulir pelayanan pasien hamil dilengkapi dengan identitas pasien yang terisi otomatis. Petugas mengisi tanggal kunjungan dan nama pemeriksa, lalu data pemeriksaan yang relevan dengan kehamilan seperti riwayat perkawinan, haid, obstetric, KB, penyakit, dan riwayat kehamilan, Ini penting untuk mengevaluasi kesehatan pasien. Selain itu, data tentang permasalahan kehamilan, pola hidup, aktivitas, *personal hygiene*,

dan psiko-spiritual memberikan informasi lengkap tentang kondisi pasien. Pada pemeriksaan fisik, petugas mencatat hasil secara rinci dan dapat menambahkan pemeriksaan khusus serta penunjang. Setelah pengisian data, petugas menyimpannya dengan mengklik "Simpan" dan dapat memperbaikinya dengan mengklik "Edit" jika diperlukan.

j. Halaman Pemeriksaan Persalinan

Gambar 43. Tampilan Pemeriksaan Persalinan

Formulir pemeriksaan pelayanan persalinan menyediakan identitas pasien secara otomatis. Pengguna mengisi tanggal kunjungan dan nama pemeriksa. Selanjutnya petugas mengisi data pemeriksaan pada setiap tahap persalinan seperti Kala I, II, III, dan IV, serta bayi baru lahir, memberikan informasi pemantauan proses persalinan. Jika ada hasil pemeriksaan penunjang, petugas dapat menambahkan foto. Setelah pengisian data, petugas menyimpannya dengan mengklik "Simpan". Jika ada kesalahan, petugas dapat mengklik "Edit" untuk memperbaiki data.

k. Halaman Pemeriksaan Nifas

The screenshot displays the 'IDENTITAS PASIEN' (Patient Identity) section. The patient's name is 'DELSE MARISKA', born on 1 February 2022. The system includes fields for 'Nama Pemeriksa' (Examiner Name) and 'Tanggal Kunjungan' (Visit Date). Below the form is a table for recording examination results.

No	LH	LH	Abi	Jenis Kelamin	BB Lahir	Lama Menyusui	Keterangan
1							

Gambar 44. Tampilan Pemeriksaan Nifas

Dalam desain *user interface* tampilan halaman pemeriksaan nifas, terdapat fitur identitas pasien yang otomatis terisi. Petugas dapat menginput nama pemeriksa dan tanggal kunjungan selanjutnya petugas mengisi item di formulir pemeriksaan yaitu keluhan utama, riwayat persalinan, penyakit, riwayat persalinan sebelumnya, kondisi bayi baru lahir, data psiko-spiritual, pemeriksaan fisik, khusus, dan penunjang. Jika ada pemeriksaan penunjang, petugas dapat menambahkan foto hasil pemeriksaan. Ada juga kolom untuk analisis, tindak lanjut, dan catatan penting lainnya.

Setelah semua data terisi dengan benar, petugas dapat menyimpan data hasil pemeriksaan dengan mengklik tombol "Simpan". Jika terdapat kesalahan dalam pengisian data, pengguna dapat menggunakan tombol "Edit" untuk menghapus data yang salah atau ingin diperbaiki

1. Halaman Pemeriksaan KB

The screenshot shows a web application interface for a health information system. At the top, there's a header with 'Sistem Informasi Kesehatan' and 'Kemenkes Puskesmas Yogyakarta'. A sidebar on the left contains navigation links: Dashboard, Penetapan, Pelaporan, Obat, Kasir, and Laporan. The main content area is titled 'IDENTITAS PASIEN' and displays the name 'DELSE MARISKA' with a profile picture placeholder. Below the name, there's a row of information: 'Perempuan' (Gender), '1 Februari 2003' (Date of Birth), and '1907180000004' (ID Number). Further down, there's a section for 'Alamat Rumah' (Home Address) and 'Peranggung Jawab' (Responsible Person). A form for recording examination results is visible, with tabs for 'Hasil Pemeriksaan Sebelumnya' and 'Pemeriksaan Baru'. The form includes input fields for 'Nama Penyakit' and 'Tanggal Kunjungan', and a red 'Simpan' (Save) button. At the bottom, there's a section for 'ANAMNESE' with a table for recording symptoms like 'Gejala Mula', 'Hasil Terapan', and 'Hasil Terapan Hasil'.

Gambar 45. Tampilan pemeriksaan KB

Dalam desain *user interface* tampilan halaman pemeriksaan KB, terdapat fitur identitas pasien yang otomatis terisi. Petugas menginput nama pemeriksa dan tanggal kunjungan. Pada bagian formulir pemeriksaan, pengguna dapat mengisi keluhan utama pasien, anamnese, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan khusus. Jika pasien mendapatkan pemeriksaan penunjang, petugas dapat menginput hasil foto hasil pemeriksaan penunjang. Terdapat juga kolom untuk analisa dan tindak lanjut, serta catatan penting lainnya.

Setelah semua data terisi dengan benar, petugas dapat menyimpan data hasil pemeriksaan dengan mengklik tombol "Simpan". Jika terdapat kesalahan dalam pengisian data, pengguna dapat menggunakan tombol "Edit" untuk menghapus data yang salah atau ingin diperbaiki.

m. Halaman Pemeriksaan Bayi Baru Lahir

Gambar 46. Tampilan pemeriksaan bayi baru lahir

Dalam desain *interface* tampilan halaman pemeriksaan bayi baru lahir, terdapat fitur identitas pasien yang otomatis terisi. Petugas dapat menginput nama pemeriksa dan tanggal kunjungan. Pada bagian formulir pemeriksaan, pengguna dapat mengisi identitas orang tua bayi, identitas bayi, nilai APGAR, dan kondisi Ibu. Terdapat juga item untuk menginput foto cap kaki bayi, yang berguna untuk identifikasi dan dokumentasi. Jika pasien telah menjalani pemeriksaan penunjang, petugas dapat menginput hasil foto pemeriksaan penunjang. Terdapat juga kolom untuk analisa dan tindak lanjut, serta catatan penting lainnya


Setelah semua data terisi dengan benar, petugas dapat menyimpan data hasil pemeriksaan dengan mengklik tombol "Simpan". Jika terdapat kesalahan dalam pengisian data, pengguna dapat menggunakan tombol "Edit" untuk menghapus data yang salah atau ingin diperbaiki

n. Halaman Pemeriksaan bayi balita

Gambar 47. Tampilan pemeriksaan bayi balita

Pada halaman pemeriksaan bayi balita, identitas pasien otomatis terisi. Petugas perlu memasukkan nama pemeriksa dan tanggal kunjungan. Pada bagian formulir pemeriksaan, pengguna dapat mengisi formulir pemeriksaan anamnesis tentang kesehatan dan perkembangan anak. Ada pemeriksaan rutin untuk status gizi, perkembangan, penglihatan, pendengaran, dan kesehatan mental-emosional. Juga ada pemeriksaan khusus untuk keluhan spesifik. Terdapat kolom analisis dan tindak lanjut untuk mengevaluasi hasil pemeriksaan dan merencanakan intervensi. Ada juga catatan penting yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi bayi. Setelah pengisian data, petugas menyimpannya dengan mengklik "Simpan". Jika ada kesalahan, mereka bisa mengklik "Edit" untuk memperbaikinya.

o. Halaman Layanan Obat

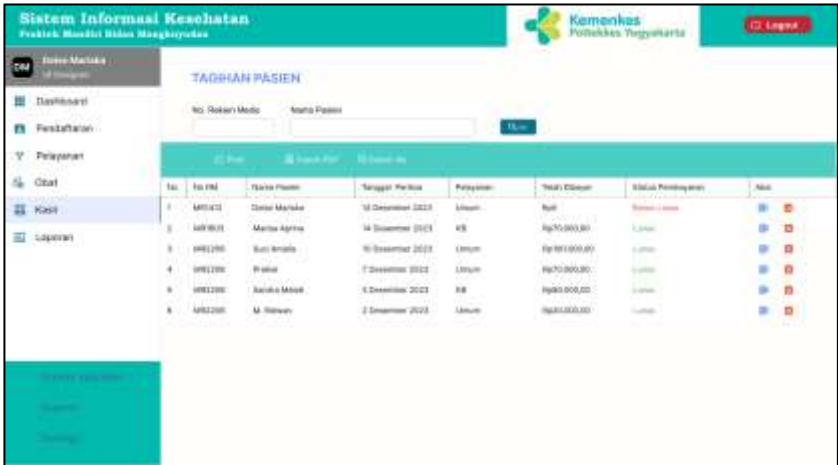


No	No. RM	Nama Pasien	Tanggal Periksa	Pelayanan	Obat	Nama Pemeriksa	Aksi
1	MR1411	Dinda Mariska	14 Desember 2023	Lumut	amoxic	Bidan	[Print] [Export] [Delete]
2	MR1400	Suci Analia	19 Desember 2023	KB	amoxic	Bidan	[Print] [Export] [Delete]
3	MR2200	Suci Analia	19 Desember 2023	Umum	amoxic	Bidan	[Print] [Export] [Delete]
4	MR2200	Priska	7 Desember 2023	Umum	amoxic	Bidan	[Print] [Export] [Delete]
5	MR2200	Sahiba Mikiel	5 Desember 2023	KB	amoxic	Bidan	[Print] [Export] [Delete]
6	MR2200	M. Rizky	2 Desember 2023	Umum	amoxic	Bidan	[Print] [Export] [Delete]

Gambar 48. Tampilan Layanan Obat

Menu Layanan Obat dalam desain *user interface* sistem informasi praktik mandiri bidan memberikan informasi penting seperti nomor rekam medis, nama pasien, tanggal periksa, jenis pelayanan, obat yang diberikan, dan nama pemeriksa. Pengguna dapat mencetak, mengekspor data ke PDF atau Excel, dan mencari pasien berdasarkan nomor RM atau nama. Membantu pengguna mengelola informasi pasien dengan lebih mudah.

p. Halaman Kasir



No	No RM	Nama Pasien	Tanggal Periksa	Pelayanan	Nilai CDokter	Status Pembayaran	Aksi
1	MR1412	Dinda Mariska	14 Desember 2023	Umum	Rp0	Belum Dibayar	[Print] [Export] [Delete]
2	MR1401	Marisa Agriya	14 Desember 2023	KB	Rp10.000,00	Lunas	[Print] [Export] [Delete]
3	MR1200	Suci Analia	19 Desember 2023	Umum	Rp10.000,00	Lunas	[Print] [Export] [Delete]
4	MR1200	Priska	7 Desember 2023	Umum	Rp10.000,00	Lunas	[Print] [Export] [Delete]
5	MR1200	Sahiba Mikiel	5 Desember 2023	KB	Rp10.000,00	Lunas	[Print] [Export] [Delete]
6	MR1200	M. Rizky	2 Desember 2023	Umum	Rp10.000,00	Lunas	[Print] [Export] [Delete]

Gambar 49. Tampilan Halaman Kasir

Menu Layanan Kasir pengguna dapat mencari pasien berdasarkan nomor RM dan nama pasien. Dalam tampilan desain ini menampilkan informasi penting seperti nomor rekam medis, nama pasien, tanggal pemeriksaan, jenis pelayanan, nominal pembayaran, dan status pembayaran. Pengguna dapat mencetak, mengekspor data ke format PDF atau Excel, dan. Fitur ini membantu pengguna dalam mengelola informasi pasien dengan lebih mudah dan efisien.

3. Evaluasi Penerimaan terhadap desain *User Interface* Sistem Informasi Rekam Medis PMB Mangkuyudan.

Evaluasi antarmuka dilakukan untuk menilai kenyamanan dan kegunaan dari perspektif pengguna. Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan teknik wawancara sebagai metode evaluasi. Pada tahap ini peneliti mensimulasikan penggunaan sistem dengan desain antarmuka yang telah dibuat, menggunakan platform Figma yang diakses melalui laptop. Evaluasi desain antarmuka kemudian dilakukan melalui wawancara untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna.

Wawancara memungkinkan pengumpulan umpan balik langsung dari pengguna, yang dapat mengungkap masalah kegunaan yang mungkin tidak terdeteksi melalui metode evaluasi lainnya. Melalui wawancara, peneliti dapat memahami tantangan dan kebutuhan pengguna, yang kemudian diterjemahkan ke dalam perbaikan desain (Amini et al., 2021)

Evaluasi tahap pertama, kedua, dan ketiga pada desain *user interface* sistem informasi rekam medis praktik mandiri bidan menunjukkan proses perbaikan yang berhasil. Temuan dari evaluasi memberikan gambaran tentang kebutuhan pengguna. Pada tahap pertama, usulan perbaikan termasuk pemisahan halaman riwayat kunjungan pasien, penambahan riwayat alergi dan penyakit pada formulir pemeriksaan, serta penambahan item pemeriksaan khusus seperti persalinan dan perkembangan anak. Tahap kedua memvalidasi perubahan dari tahap pertama, termasuk penambahan item pemeriksaan penunjang pada formulir pemeriksaan hamil. Pada tahap ketiga, desain dikonfirmasi sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna, dan dapat diterima sebagai desain final. Evaluasi berulang memastikan optimalisasi desain interface untuk mendukung proses pelayanan dalam praktik klinis sehari-hari.